

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang citra masyarakat Bali dalam film-film dokumenter Barat periode 1930-an. Fokus pembahasan penelitian ini adalah bagaimana film-film dokumenter Barat periode 1930-an khususnya karya Collin McPhee dan Miguel Covarrubias menampilkan Bali beserta masyarakat, seni, dan tradisinya serta citra yang berusaha direpresentasikan dalam film-film tersebut. Dari situlah muncul tiga permasalahan yang hendak dibahas, antara lain (1) Apa sajakah genre dan isi dari film dokumenter pada periode 1930-an? (2) Mengapa para peneliti tertarik untuk mendokumentasikan Bali? (3) Bagaimana citra masyarakat Bali yang digambarkan oleh film-film dokumenter pada periode tersebut?

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam penggunaan metode ini, terdapat beberapa tahapan yang harus dipenuhi agar menjadikan penelitian ini menjadi jelas dan bersifat rasional, yaitu (1) Pengumpulan Sumber, (2) Kritik Sumber, (3) Interpretasi, dan (4) Historiografi.

Dari hasil penelitian mengenai citra masyarakat Bali dalam film-film dokumenter Barat periode 1930-an ini, Bali digambarkan sebagai pulau dengan masyarakat agraris yang hidup sederhana dan terkait erat dengan kehidupan alam. Citra perempuan Bali dalam film ini menunjukkan mereka sebagai orang yang bersahaja dan pekerja keras dengan busana tanpa penutup dada, mencerminkan kepercayaan bahwa ketelanjangan di bagian dada bukan lah merupakan hal tabu. Selain itu, film-film ini mencitrakan Bali sebagai masyarakat yang masih jauh dari modernisme dengan kegiatan sehari-hari yang dekat dengan alam dan kepercayaan Hindu yang sangat kental.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah film dokumenter karya Miguel Covarrubias dan Collin McPhee memaparkan Bali sebagai masyarakat agraris, eksotis, artistik, dan jauh dari modernitas. Citra ini lah yang banyak menarik minat masyarakat Barat untuk datang ke pulau ini.

Kata Kunci : Film Dokumenter, Bali, Citra, Masyarakat Bali.

ABSTRACT

This research examines the image of Balinese people in Western documentary films from the 1930s. The focus of this research is how Western documentary films from the 1930s period, especially the works of Collin McPhee and Miguel Covarrubias, show Bali and its people, arts, and traditions as well as the images that are attempted to be represented in these films. From there, three issues that were discussed emerged, including (1) What were the genres and contents of documentary films in the 1930s? (2) Why are researchers interested in documenting Bali? (3) What is the image of Balinese society depicted by documentary films during that period?

To answer these problems, this research uses historical research methods. In using this method, there are several stages that must be fulfilled in order to make this research clear and rational, namely (1) Source Collection, (2) Source Criticism, (3) Interpretation, and (4) Historiography.

From the results of research regarding the image of Balinese people in Western documentary films from the 1930s, Bali is depicted as an island with an agricultural society that lives simply and is closely connected to natural life. The image of Balinese women in this film shows them as simple and hardworking people who wear topless clothes, reflecting the belief that nudity on the chest is not taboo. Apart from that, these films depict Bali as a society that is still far from modernism with daily activities close to nature and very strong Hindu beliefs.

The conclusion that can be drawn from this research is a documentary film by Miguel Covarrubias and Collin McPhee which describes Bali as an agrarian society, exotic, artistic, and far from modernity. This image is what attracts many Western people to come to this island.

Keywords: Documentary Film, Bali, Image, Balinese Society

